

## ABSTRAKSI

Pasar modal mempunyai peran yang sangat strategis sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi yang menarik bagi masyarakat pemodal. Pasar modal mempunyai prospek yang menjanjikan bagi para investor untuk berinvestasi. Sebagian besar para investor memilih saham yang dapat memberikan return tinggi, baik dalam bentuk dividen maupun capital gain. Untuk memilih saham tersebut investor memerlukan beberapa alat, salah satunya adalah informasi akuntansi yang menggambarkan kinerja yang telah dicapai perusahaan. Pada umumnya informasi yang digunakan investor adalah laporan laba rugi, karena kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba merupakan indikator utama dari kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Selain itu kesuksesan perusahaan juga dilihat dari bagaimana perusahaan dapat menghasilkan cash flow yang surplus. Kekuatan cash flow perusahaan bisa menjadi acuan memilih saham yang berprospek bagus, terutama investor yang berinvestasi jangka panjang. Dengan mempunyai cash flow yang surplus maka perusahaan mempunyai dana yang cukup untuk membayar return pada investor.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empirik apakah laba bersih dan arus kas operasi perusahaan mempengaruhi dividen kas yang dibagikan oleh perusahaan di Bursa Efek Jakarta, serta untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas tersebut.

Laba bersih dalam laporan laba rugi mewakili keseluruhan peningkatan (atau penurunan) dalam ekuitas pemilik yang dihasilkan dari semua aktivitas bisnis perusahaan dalam periode tertentu. Sedangkan arus kas dalam laporan arus kas dibagi berdasarkan aktivitas perusahaan, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah arus kas dari aktivitas operasi. Hal ini disebabkan karena arus kas dari kegiatan operasi adalah yang paling mencerminkan kinerja perusahaan, dimana arus kas ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja dan sehat tidaknya suatu perusahaan.

Metode pengolahan data yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang menduga bahwa terdapat pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas adalah regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Tujuannya adalah untuk mengetahui arah dan pengaruh dari variabel independen (laba bersih dan arus kas operasi) terhadap variabel dependen (dividen kas). Sedangkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) menyatakan proporsi dalam variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam sebuah hubungan linier. Data-data yang diperoleh diolah dengan menggunakan program komputer SPSS (Statistical Program for Science) 12.0 for windows.

Objek dari penelitian skripsi ini adalah badan usaha-badan usaha yang tergabung dalam sektor barang konsumsi yang listing di Bursa Efek Jakarta yang telah mempublikasikan laporan keuangan paling lambat 31 Maret 2004 untuk laporan keuangan periode 31 Desember 2003. Untuk variabel-variabel yang diteliti

diperoleh dari laporan keuangan detail yang didapatkan dengan mendownload dari [www.jsx.co.id](http://www.jsx.co.id).

Setelah diolah, hasil SPSS menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari laba bersih dan arus kas operasi terhadap deviden kas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dividen kas lebih banyak dipengaruhi oleh factor-faktor dari lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

